

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO PROFITABILITAS
DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANNA DAN MINUMAN
YANG TERDAFTRA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2021-2023**

Chintia Andira Fhelisah¹, Endang Wulandari^{2*}

^{1,2}Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: wulandariendang12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio solvabilitas rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews* versi 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Aktivitas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of solvency ratio, profitability ratio, and activity ratio on company value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This study uses quantitative research. The sampling method is Purposive Sampling. This study uses a sample of 44 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The data analysis method in this study is panel data regression analysis using Eviews software version 12.0. The results of the study indicate that the solvency ratio has an effect on company value. While the profitability ratio and activity ratio do not affect company value. The solvency ratio, profitability ratio, and activity ratio simultaneously have an impact on company value..

Keywords: Activity, Company Value, Profitability, Solvency

PENDAHULUAN

Industri manufaktur di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dilansir dari Kompas.com, salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan adalah perusahaan makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dan memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kemenperin.go.id). Kekuatan industri makanan dan minuman di Indonesia didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan permintaan dalam negeri yang terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi sektor ini terhadap PDB industri nonmigas sebesar 39,10% dan menyumbang 6,55% terhadap PDB nasional pada tahun 2023 (Kemenperin.go.id).

Menurut Kementerian Investasi, investasi di sektor makanan dan minuman pada Januari - September periode 2021 tercatat senilai Rp29,59 triliun. Kemudian, dilansir dari Liputan6.com, kinerja gemilang lainnya dari industri makanan dan minuman, yakni mampu menarik investasi sebesar Rp21,9 triliun pada kuartal II tahun 2022. Penambahan modal di sektor industri makanan dan minuman masih bertumbuh dan diminati oleh para investor nasional dan global. Hal ini terlihat perkembangan realisasi investasi di sektor ini yang mencapai Rp,85,10 triliun pada tahun 2023.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya sumber dana. Sumber dana dapat diterima oleh suatu industri adalah dengan cara menjual saham kepada publik di pasar modal (Sudaryo, 2020). Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, maka pemerintah suatu negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal (Chasanah, 2018). Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas (Sri Handini, 2020).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kemakmuran dari para pemegang sahamnya (Nursalim, *et all.*, 2021). Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Menurut Salvatore, 2005 dalam Utami, 2016). Optimalisasi nilai perusahaan merupakan hal penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor (Sudaryo, 2020).

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Languju, 2016). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin terjamin juga kemakmuran para pemegang sahamnya, dan para investor akan berminat untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut (Nursalim, *et all.*, 2021). Pengukuran nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu faktor dari dalam perusahaan (*internal*) dan faktor dari luar perusahaan (*eksternal*) (Nursalim, *et all.*, 2021). Faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berupa inflasi, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal (Sudaryo, 2020). Sedangkan faktor internal adalah kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, seperti solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Nursalim, *et all.*, 2021).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019). Indikator yang digunakan dalam rasio solvabilitas ialah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar DER maka akan semakin kecil

laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan, sedangkan semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Sambora, 2014). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Irma Desmi Awulle, Sri Murni dan Christy N. Rondonuwu (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil yang dilakukan oleh Siti Nur Elisa dan Lailatul Amanah (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Indikator yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Jika *Return On Equity* mengalami kenaikan maka akan memberikan sinyal bagi para investor bahwa laba bersih perusahaan naik, jika laba bersih perusahaan naik maka jumlah deviden yang dibagikan kepada investor juga kemungkinan akan naik, sehingga kenaikan deviden tersebut akan membuat para investor senang (Elisa, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Octavia Languju, Marjam Mangantar, Hizkia H.D. (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2019). Indikator yang digunakan dalam menghitung rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). Alokasi aset ini merupakan faktor sangat penting dalam investasi, karena secara praktis mendidik investasi dalam jangka panjang, untuk menetapkan risiko yang dapat ditolerir oleh investor sepanjang waktu dan untuk menghilangkan perubahan keputusan investasi yang didasarkan perubahan kondisi keuangan (Manurung, 2012 dalam Astutik, 2017). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Dwi Astutik menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, Dedy N. Baramuli (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis berikut dihasilkan berdasarkan tinjauan literatur terkait masalah:

H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id/>. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu, perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2021-2023, perusahaan yang tidak bisa diakses laporan keuangannya pada tahun 2021-2023, perusahaan yang tidak mendapatkan laba pada tahun 2021-2023.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel, Variabel yang digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Dependen	
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	Rasio yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku sehingga dapat menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (diatas) atau undervalued (dibawah) nilai buku saham tersebut (Menurut Hadianto, 2001 dalam Adita, 2018). Rumus yang digunakan sebagai berikut:
	$\text{Price to Book (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$
Independen	
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut:
	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut:
	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO).	Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Hery, 2017 dalam Sipahatur dan Sanjaya, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut:
	$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program atau aplikasi *eviews* versi 12.0. Berikut model persamaan regresi linier data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 X_{i,t} + \beta_2 X_{i,t} + \beta_3 X_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan	$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
α	= Nilai Konstanta	i	= Perusahaan
X_1	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	t	= Periode Penelitian
X_2	= <i>Return On Equity</i> (ROE)	ε	= Standar Error
X_3	= <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas. Residual dinyatakan normal apabila probabilitas dari uji *Jarque-Bera* bernilai lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$) dan dinyatakan tidak normal apabila probabilitas dari uji *Jarque-Bera* bernilai lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan penelitian ini bahwa probabilitas yang tercatat ialah 0,000000 lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$), maka dinyatakan tidak normal.

Uji Multikolinearitas. Menurut Ismanto dan Pebruary (2021) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independent. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independent ($<$) 0,90. Dengan demikian data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mengatahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *white*. Berdasarkan penelitian bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* 0.131029 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Berdasarkan penelitian bahwa diperoleh nilai probabilitas bernilai 0.1199 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji-t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER (X ₁)	7.213096	1.307553	5.516482	0.0000
ROE (X ₂)	-0.024331	0.083296	-0.292101	0.7709
TATO (X ₃)	1.694986	2.553334	0.663832	0.5086

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian tabel 1, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 5.516482 dengan nilai *Prob* sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0.292101 dengan nilai *Prob.* sebesar $0.7709 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 0.663832 dengan nilai *Prob* sebesar $0.5086 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 3. Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0.000018

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.000018 < 0.05$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared	0.389051

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0.389051, artinya sebanyak 38% variabel pengungkapan *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Assets Turnover*), sedangkan sisanya sebanyak 62% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 5.516482 dengan nilai *Prob* $0.00000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Irma Desmi Awulle, Sri Murni dan Christy N. Rondonuwu (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Return On Equity* sebesar -0.292101 dengan nilai *Prob* $0.7709 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0.663832 dengan nilai *Prob* sebesar $0.5086 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, Dedy N. Baramuli (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian nilai *Prob(F-statistic)* sebesar $0.000018 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, Dedy N. Baramuli (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, kemudian rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang menjadi indikator untuk mengukur nilai perusahaan seperti Tobins'Q.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Apriliana, M., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio Total Asset Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 39-49.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilaesari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109-128.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Ismanto, H., & Pebrary, S. (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian. Deepublish.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi 2019. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan*

Akuntansi, 4(2).

- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management, 6(1)*, 203-215.
- Nursalim, A. B., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(4)*, 559-571.
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen, 9(1)*, 36-46.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2)*, 457-465.
- Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009–2012) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2023). Pengaruh Return On Assets (Roa), Total Assets Turnover (Tato), Dan Value Added Intellectual Coefficient (Vaic™) Terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose, 6(1)*.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2)*, 200-211.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Sudano, Renaldo, N., dkk. 2020. Teori Penelitian Keuangan. Cetakan 1. Penerbit CV. Literasi Nusantara Abadi. Kota Malang.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Pada PT Indofarma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019). *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen, 2(1)*, 19-31.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. Puntadewa.
- Utami, R. B., & Prasetyono, P. (2016). *Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)*. *Diponegoro Journal of Management, 5(2)*, 105-118.